

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kecemasan merupakan hal yang umum terjadi pada ibu hamil multigravida dalam menghadapi persalinan. Kecemasan merupakan gangguan dalam perasaan yang ditandai dengan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan. Stres dan kecemasan selama kehamilan dikaitkan dengan kehamilan berisiko yaitu preeklamsia, berat badan lahir rendah, depresi, mual dan muntah. Wanita dengan kecemasan selama kehamilan akan mengalami gejala seperti khawatir, stres, sulit untuk tenang, gangguan tidur dan pikiran negatif yang dapat menghalangi tidur nyenyak (Pastutu et al., 2025).

Cemas dan Khawatir pada ibu hamil Trimester III akan semakin meningkat, dimana ibu mulai membayangkan proses persalinan yang menegangkan, rasa sakit yang dialami, bahkan kematian pada saat bersalin, hingga takut akan kondisi bayinya lahir cacat. Dalam penelitian ini variabel kecemasan ibu hamil dikategorikan menjadi dua yaitu kecemasan ringan dan kecemasan berat. Kecemasan ringan apabila skor 0-46 dan kecemasan berat apabila skor 47-73. (Putri et al., 2024)

Kecemasan dalam kehamilan dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit prenatal atau kematian pada bayi maupun kematian pada ibu. Resiko jika ibu mengalami kecemasan pada masa kehamilan dapat mengancam keselamatan, dan paling buruknya sampai dengan kematian ibu dan bayinya. Penelitian menunjukkan bahwa sekitar 7% ibu hamil mengalami depresi selama masa kehamilan. Salah satu hal yang menyebabkan stress pada ibu hamil adalah banyaknya perubahan yang dirasakan selama masa kehamilan. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam hal kondisi dan hubungan fisik, mental, emosional, maupun social. Sebagian dari perubahan tersebut mungkin dapat diterima dengan baik, namun beberapa lainnya berpotensi menimbulkan stress dan kekhawatiran bagi ibu hamil. (Pakpahan et al., 2023)

Gangguan kecemasan atau depresi, serta stress umum, dapat terjadi selama kehamilan. Namun kecemasan yang terjadi terus menerus dapat membuat ibu

hamil jadi tidak nyaman, menyebabkan ibu kesulitan tidur, sakit kepala, kehilangan nafsu makan, atau perilaku makan berlebihan. Terkait dengan kondisi kehamilan, kecemasan pada ibu hamil dapat meningkatkan stress, yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Tingkat stress yang tinggi dapat berlangsung lama dan menyebabkan berbagai masalah Kesehatan, seperti tekanan darah tinggi dan penyakit jantung. Saat hamil stress dapat meningkatkan resiko melahirkan bayi premature atau berat badan lahir rendah (BBLR). Kekhawatiran dan kecemasan pada ibu hamil membuat ibu hamil rentan terhadap gangguan mental dan psikologis, penelitian Khoury menyebutkan bahwa 57% ibu hamil mengalami peningkatan depresi klinis, 30% mengalami peningkatan kecemasan dan 19% mengalami insomnia, yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil. (Pakpahan et al., 2023)

Terapi Hypnoprenatal dapat memperbaiki suasana hati selama masa kehamilan sehingga ibu lebih rileks, nyaman dalam menjalani kehamilannya, dan mempersiapkan diri untuk persalinan. Masalah kecemasan dan stress sering terjadi pada ibu hamil, terutama jika memiliki faktor resiko, oleh karena itu masalah kecemasan ini harus segera diatasi. Salah satu cara yang dapat membantu seseorang untuk rileks dan tenang, dan dampak dari kondisi ini akan mempengaruhi ibu dan lingkungan. Terapi hipnoprenatal untuk ibu hamil dapat menjadi pengalih perhatian, mengurangi rasa sakit dan tekanan, menenangkan pikiran, meningkatkan kualitas tidur, mengurangi rasa gugup, dan membuat tubuh lebih rileks. (Pakpahan et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian ini Sebagian besar ibu hamil yang beresiko berada pada kelompok usia > 35 tahun (44,7%). ibu hamil usia 20-35 tahun secara fisik sudah siap untuk hamil karena organ reproduksinya sudah terbentuk sempurna. Ibu hamil yang usia < 20 tahun akan memiliki perasaan cemas dan takut karena kondisi fisiknya belum siap, sedangkan ibu hamil yang berusia dari 35 tahun memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi obstetric dan morbiditas serta mortalitas perinatal. Kecemasan berat yang dialami ibu hamil muda (20 tahun) dapat mempengaruhi persepsi sehingga seseorang cenderung

untuk focus pada hal-hal yang spesifik dan tidak dapat memikirkan hal yang tidak penting.

Berdasarkan Data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) tahun 2023 tercatat angka kematian nya (AKI) pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara kematian bayi pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (kemenkes 2023). Pada tahun 2019 diketahui bahwa persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan mencapai 84,33 %, dimana 25,67% persalinan masih dilakukan dirumah karena jarak rumah dengan fasyankes terlalu jauh dan kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda-tanda persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Persalinan yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, akan semakin menekan risiko kematian ibu di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 100% (Dinkes Sumut,2019).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatannya yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, kemudian persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan dan melahirkan dan pelayanan KB (Dinkes Sumut,2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik menyusun Proposal dengan asuhan kebidanan komprehensif sesuai dengan kebutuhan ibu dan mengutamakan asuhan sayang ibu dan sayang bayi pada ibu E.S umur 31 tahun G4P3A0 mulai dari kehamilan trimester III tahap persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga ibu dan keluarga mendapatkan pelayanan KB. Inilah tujuan penulis untuk memilih ibu E.S sebagai subjek asuhan untuk memberikan asuhan secara berkesinambungan untuk mengatasi masalah- masalah yang dialami ibu E.S.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana agar ibu E.S tidak merasakan kecemasan yang akan dihadapi nantinya dan asuhan apa yang dapat diberikan untuk mengurangi rasa kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan nantinya.

1. 3 Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan kepada ibu E.S dengan usia kehamilan 36 minggu secara berkesinambungan yang dimulai dari kehamilan, persalinan, pascapersalinan, menyusui, BBL dan KB dengan benar sesuai dengan asuhan kebidanan diwilayah kerja puskesmas hutabaginda.

2. Tujuan khusus

- 1) Melakukan pengkajian data pada ibu hamil, bersalin, pascapersalinan menyusui, BBL dan KB.
- 2) Menentukan diagnosa masalah kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pascapersalinan, menyusui BBL dan KB.
- 3) Merencanakan asuhan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, pascapersalinan, menyusui, BBL dan KB.
- 4) Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pascapersalinan, menyusui, BBL dan KB.
- 5) Melakukan evaluasi setelah melakukan asuhan pada ibu hamil, bersalin, pascapersalinan, menyusui, BBL dan KB.
- 6) Mendokumentasikan setiap kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil, bersalin, pascapersalinan, menyusui, BBL dan KB.

1. 4 Sasaran, tempat dan waktu asuhan kebidanan

1. Sasaran

Sasaran ditujukan kepada ibu E.S usia 31 tahun G4P3A0, yang dimana ibu merasakan kecemasan dalam menghadapi proses persalinan. Ibu mengatakan haid pertama pada tanggal 15 Mei 2024 dan diperkirakan bersalin pada tanggal 22 februari 2025 dengan usia kehamilan 36 minggu.

2. Tempat

Tempat yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif diwilayah kerja Pukesmas Hutabaginda

3. Waktu asuhan kebidanan

Waktu asuhan yang diperlukan mulai dari penyusunan proposal sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi.

NO	Kegiatan	Januari		Februari				Maret				April				Mei			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Proposal				1	2													
2.	Bimbingan Penyususan Proposal																		
3.	Informed Consent			1															
4.	Asuhan Kebidanan Kehamilan																		
5.	Ujian Proposal									1	2								
6.	Asuhan Kebidanan Persalinan							1	2	3	4								
7.	Asuhan Kebidanan BBL							1	2	3	4								
8.	Asuhan Kebidanan Pascapersalinan							1	2	3	4								
9.	Asuhan Kebidanan KB															1	2		
10.	Meja Hijau																1	2	3

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Tahun 2025

1. 5 Manfaat

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dalam menerapkan ilmu kebidanan yang didapat selama perkuliahan terutama tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, bersalin, pascapersalinan dan menyusui, bayi baru lahir, dan KB.

b. Bagi lahan praktik

Sebagai acuan yang dapat meningkatkan mutu pelayanan terutama dibidang kehamilan, persalinan, pascapersalinan dan menyusui, BBL dan KB.

c. Bagi ibu

Informasi klien dapat bertambah mengenai kehamilan, persalinan, pascapersalinan dan menyusui, BBL dan KB dan klien dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga kesehatan klien semakin meningkat.

d. Bagi Pendidikan Prodi D- III Kebidanan Tapanuli Utara

Sebagai refensi atau sumber bacaan bagi Institusi Prodi D- III Kebidanan Tapanuli Utara yang dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi penulis.